

DATA

Mencerdaskan Bangsa



STATISTIK DAERAH

KABUPATEN MAMUJU



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAMUJU**

Jl. Trans Sulawesi No. - Lingkungan Timbu Mamuju 91511
Telp/Fax : (0426) 21116 Email : bps7604@bps.go.id
Homepage : <http://mamujukab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAMUJU**

STATISTIK DAERAH KABUPATEN MAMUJU 2013



***BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAMUJU***

STATISTIK DAERAH KABUPATEN MAMUJU 2013

ISSN :
No. Publikasi : 76045.1303
Katalog BPS : 1102001.7604
Jumlah Halaman : 33 Halaman

Naskah:
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:
Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamuju

Dicetak Oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamuju

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Pengantar



Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Mamuju 2013 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamuju berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Mamuju yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Mamuju.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Mamuju 2013 diterbitkan untuk melengkapi publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Publikasi ini berbeda dengan publikasi yang sudah ada karena lebih menekankan pada analisa.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Mamuju 2013 adalah informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan dalam berbagai sektor di Kabupaten Mamuju. Informasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi /dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Mamuju



Markus Uda ,SE.



DAFTAR ISI

1.	Geografi dan Iklim	1	11.	Industri Pengolahan	12
2.	Pemerintahan	2	12.	Konstruksi	13
3.	Penduduk	4	13.	Hotel dan pariwisata Transportasi dan	14
4.	Ketenagakerjaan	5	14.	komunikasi	15
5.	Pendidikan	6	15.	Perbankan	16
6.	Kesehatan	7	16.	Harga-harga	17
7.	Perumahan	8	17.	Pengeluaran penduduk	18
8.	Pembangunan Manusia	9	18.	Perdagangan	19
9.	Pertanian	10	19.	Pendapatan Regional	20
10.	Pertambangan dan energi	11	20.	Perbandingan Regional Lampiran tabel	21 22

Luas wilayah Kabupaten Mamuju sebesar 46,75 persen dari total wilayah Provinsi Sulawesi Barat. Hari hujan tertinggi pada Bulan Desember dan terendah pada bulan September

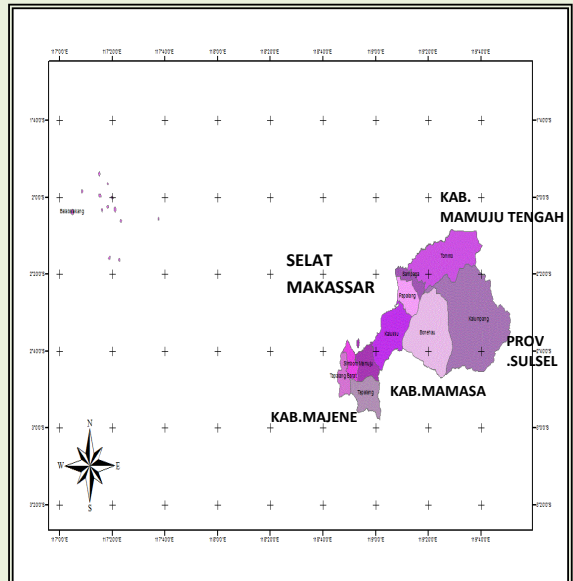
Kabupaten Mamuju adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat dengan posisi $1^{\circ} 53' 19'' - 2^{\circ} 54' 552''$ Lintang Selatan; dan $11^{\circ} 54' 47'' - 13^{\circ} 5' 35$ Bujur Timur dari Jakarta; ($0^{\circ} 0' 0''$ Jakarta = $160^{\circ} 48' 28''$ Bujur Timur *GreenWich*). Dengan batas wilayah, sebelah utara adalah Kabupaten Mamuju Tengah; sebelah timur adalah Provinsi Sulawesi Selatan; sebelah selatan adalah Kabupaten Majene, Kabupaten Mamasa, dan Provinsi Sulawesi Selatan; sebelah barat adalah Selat Makassar.

Kabupaten Mamuju memiliki luas wilayah 5.056,19 km². Hampir seluruh kecamatan di Kabupaten Mamuju dilintasi oleh sungai dan dengan topografi pegunungan. Kecamatan Kalumpang merupakan kecamatan terluas dengan luas wilayah 1.731,99 Km² atau 34,25 persen dari seluruh luas wilayah Kabupaten Mamuju. Sedangkan yang terkecil adalah Kecamatan Kepulauan Balabalakang dengan luas wilayah 21,86 km² atau 0,43 persen dari seluruh luas wilayah Kabupaten Mamuju.

Berdasarkan jarak terhadap ibukota kabupaten maka Kecamatan Balabalakang memiliki jarak terjauh sekitar 202 km, sedangkan yang terdekat adalah Kecamatan Mamuju karena sebagai ibukota kabupaten.

Apabila dilihat curah hujan di Kabupaten Mamuju, maka curah hujan di kabupaten Mamuju tertinggi terjadi pada bulan Februari sebesar 567 mm³ dengan hari hujan sebanyak 10 hari. Sedangkan curah hujan terendah terjadi pada Bulan September sebesar 70 mm³ dengan jumlah hari hujan adalah 5 hari.

Peta Kabupaten Mamuju



Statistik Geografi dan Iklim Kab.Mamuju

Uraian	2012
[1]	[2]
Luas (Km ²)	5.056,19
Hari Hujan (hari)	9
Curah Hujan Maksimum(mm)	567
Curah Hujan Minimum (mm)	70

Sumber : Mamuju Dalam Angka 2013

*****Tahukah Anda**

Gunung tertinggi yang ada di Kabupaten Mamuju adalah Gunung Sandapang yang terdapat di Kecamatan Kalumpang



Statistik Pemerintahan di Kab. Mamuju 2010-2012

Uraian	2010	2011	2012
[1]	[2]	[3]	[4]
Wilayah Administrasi			
Kecamatan	16	16	11
Desa	143	142	88
Kelurahan	10	11	11
UPT	2	2	-
Jumlah PNS	2.537	2.877	2.275
Laki-laki	1.384	1.492	1.128
Perempuan	1.153	1.385	1.147

Sumber: Mamuju Dalam Angka, 2013

***Tahukah Anda

Pada akhir tahun 2011 Desa Kalukku yang berada di Kecamatan Kalukku berubah status menjadi Kelurahan Kalukku.

Pada tahun 2013 terjadi pemekaran kabupaten menjadi Kabupaten Mamuju dan Kabupaten Mamuju Tengah. Begitu juga dengan jumlah desa dan kecamatan terbagi menjadi dua. Kabupaten Mamuju yang baru terdiri dari 11 kecamatan dan 99 desa/kelurahan.

Jumlah total pegawai negeri sipil di Kabupaten Mamuju dan Kabupaten Mamuju Tengah pada tahun 2012 sebanyak 2.275 orang yang tersebar pada beberapa dinas dan badan. Dilihat dari komposisi pegawai menurut jenis kelamin, jumlah pegawai laki-laki lebih sedikit daripada jumlah pegawai perempuan. Sedangkan jumlah pegawai secara keseluruhan sebanyak 6063 orang yang terdiri dari 3150 orang laki-laki dan 2913 orang perempuan.

Selanjutnya data yang ada juga menunjukkan adanya peningkatan kualitas PNS dari sisi pendidikan yaitu semakin meningkatnya jumlah pegawai yang berpendidikan SMA dan Sarjana. Pada tahun 2012, mayoritas PNS di Kabupaten Mamuju berpendidikan Sarjana sebesar 61,36 persen diikuti dengan SMA sebesar 37,32 persen. Hal ini dapat memberikan pengaruh positif terhadap kualitas SDM dalam memberikan pelayanan setiap SKPD terhadap masyarakat. Diharapkan hal ini akan dapat ditingkatkan di tahun-tahun berikutnya, sehingga akan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Tidak Ada Partai Politik Yang Dominan di Kabupaten Mamuju

Partai Golkar dan Partai Demokrat menjadi partai yang menempatkan lima anggotanya untuk duduk di DPRD Kabupaten

Peta perpolitikan di Kabupaten Mamuju diwarnai dengan persaingan antara Golkar dan Partai Demokrat di parlemen (DPRD). Jumlah anggota DPRD yang berasal dari Partai Golkar sebanyak 5 orang, sama jumlahnya dengan jumlah Anggota DPRD daripada Partai Demokrat. Pada umumnya kekuatan partai politik di parlemen hampir berimbang, tidak ada yang dominan. Munculnya partai baru membuat partai lama berkurang perolehan kursinya dibanding dengan pemilu 2004. Bahkan partai baru seperti Hanura dan Partai Patriot mendapatkan kursi yang cukup banyak yaitu masing-masing 4 kursi dan 3 kursi.

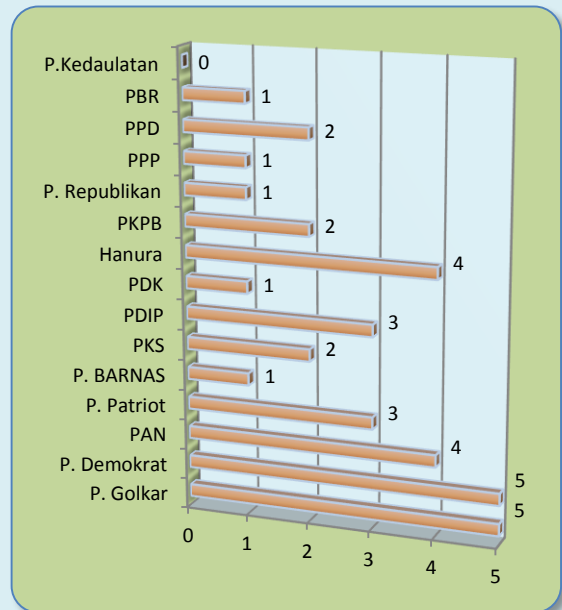
Untuk membiayai pembangunan pemerintah Kabupaten Mamuju pada tahun 2012 menghabiskan anggaran sekitar 530,631 milyar rupiah seperti yang tercatat pada realisasi APBD Kabupaten Mamuju. Jumlah ini menurun dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar 635,051 milyar rupiah.

***Tahukah Anda

Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mamuju yang berasal dari retribusi daerah lebih besar dari pajak daerah.

Pada tahun 2011, dari total penerimaan daerah sebesar 673,679 milyar rupiah, PAD hanya menyumbang sebesar 35,378 milyar rupiah sementara DAU, DAK dan Hasil Bagi Pajak/Bukan Pajak menyumbang sekitar 575,726 milyar rupiah. Perlu juga dicatat bahwa selama periode 2011-2012 terjadi peningkatan baik pada DAU & DAK maupun PAD.

Anggota DPRD Kab.Mamuju Periode 2009-2014 (kursi)



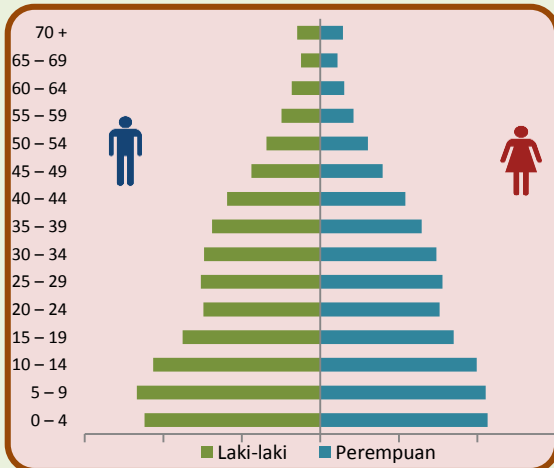
Sumber: Mamuju Dalam Angka, 2013

PENDUDUK

Pertumbuhan penduduk di tahun 2012 mengalami penurunan

Pertumbuhan penduduk sebesar 2,70 persen harus diimbangi dengan kualitas SDM-nya

Piramida Penduduk Kab. Mamuju, 2012



Sumber: Mamuju Dalam Angka, 2013

Indikator Kependudukan Kab. Mamuju

Uraian	2010	2011	2012
[1]	[2]	[3]	[4]
Jumlah Penduduk (jiwa)	231.324	239.972	246.442
Pertumbuhan Penduduk (%)	9,22	3,74	2,70
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	46	47	49
Sex Ratio (L/P) (%)	106,02	106,02	104,20
Jumlah Rumah Tangga (ruta)	75.746*	77.136*	54.235
Rata-rata ART (jiwa/ruta)	4,45	4,53	4,54
% Penduduk menurut kelompok umur*			
0-14 tahun	36,68	36,7	35,77
15-64 tahun	60,40	60,45	61,31
>65 tahun	2,92	2,85	2,92

*) data total Mamuju dan Mamuju tengah

Sumber: Mamuju Dalam Angka, 2013

Komposisi penduduk menurut kelompok umur di Kabupaten Mamuju didominasi oleh penduduk usia 5-9 tahun. Pada piramida penduduk tampak penduduk usia 0-4 tahun jumlahnya lebih rendah dari kelompok penduduk usia yang lebih tua 5-9 tahun.

Jumlah penduduk Kabupaten Mamuju mencapai 239.972 jiwa pada tahun 2011. Angka ini terus meningkat dan pada tahun 2012 mencapai sekitar 246.442 jiwa. Pertumbuhan penduduk mengalami peningkatan pada tahun ini seiring dengan perkembangan Kabupaten Mamuju sebagai ibukota Provinsi Sulawesi Barat, yaitu sekitar 2,70 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Sebagai kabupaten terluas di wilayah Provinsi Sulawesi Barat, tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Mamuju yakni sebesar 49 jiwa/ km² pada tahun 2012 atau dalam setiap km² ditempati penduduk sekitar 49 orang. Secara umum jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh sex ratio yang nilainya lebih besar dari 100. Pada tahun 2012, sex ratio mengalami perubahan yaitu untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 104 penduduk laki-laki.

***Tahukah Anda

Kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Kecamatan Mamuju



Dari total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas), lebih dari separuh penduduk Kabupaten Mamuju termasuk dalam angkatan kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja mengalami kenaikan dari 72,15 persen pada tahun 2011 menjadi 73,79 persen pada tahun 2012. Apabila dilihat dari tingkat pengangguran, maka pada tahun 2012 mengalami penurunan dari 2,63 persen di tahun 2011 menjadi 1,02 persen.

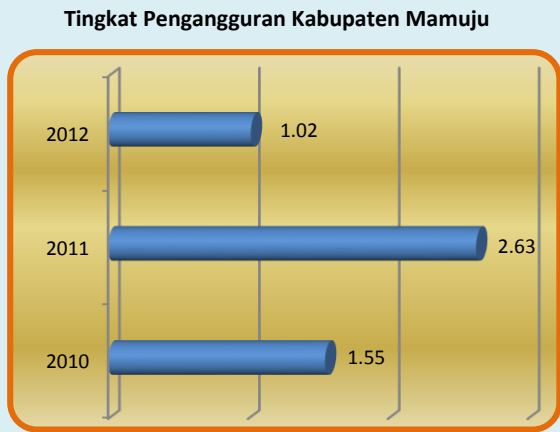
Situasi pasar tenaga kerja Kabupaten Mamuju antara lain ditandai dengan angka kesempatan kerja yang cukup tinggi, yaitu berada dalam posisi lebih dari 70 persen pada tahun 2012. Di sisi lain, tingkat pengangguran sedikit menurun dalam kurun waktu 2011-2012 menjadi 1,02 persen. Angka ini relatif masih rendah dan perlu dipertahankan.

Berdasarkan perbandingan menurut tiga sektor utama, komposisi pekerja di sektor pertanian atau *agriculture* (A) masih mendominasi pasar kerja Kabupaten Mamuju dengan persentase sebesar 64,62 persen pada tahun 2011, yang diikuti dengan sektor jasa-jasa atau *service* (S) dengan persentase sebesar 32,29 persen. Sementara pekerja di sektor Industri atau *manufacture* (M) sebanyak 3,09 persen. Komposisi tersebut tampaknya tidak banyak mengalami perubahan selama kurun waktu 2010-2012.

Statistik Ketenagakerjaan Kab. Mamuju

Uraian	2010	2011	2012
[1]	[2]	[3]	[4]
TPAK (%)	74,58	72,15	73,79
TPT (%)	1,55	2,63	1,02
Bekerja (%)	98,45	97,37	98,98
Bekerja di Sektor A (%)	66,78	64,62	63,97
Bekerja di Sektor M (%)	2,54	3,09	2,29
Bekerja di Sektor S (%)	30,68	32,29	33,74

Sumber: Sakernas 2010-2012



Sumber: Sakernas 2010-2012

*****Tahukah Anda**
 Sektor Perkebunan merupakan lapangan usaha yang menyerap sebagian besar tenaga kerja di Kabupaten Mamuju

Biaya Pendidikan Sekolah Digratiskan

Walaupun biaya pendidikan gratis, tetapi sebagian besar penduduknya hanya menyelesaikan pendidikan di kelas 1 SLTP.

Indikator Pendidikan Kab. Mamuju

Uraian	2011	2012
[1]	[2]	[3]
Angka Melek Huruf		
Laki-laki	92,28	92,65
Perempuan	88,26	89,40
Laki +Perempuan	90,31	91,08
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	7,01	7,47*
Angka Partisipasi Sekolah		
7-12	96,99	95,36
13-15	79,20	80,92
16-18	53,74	49,02

*) Angka sementara

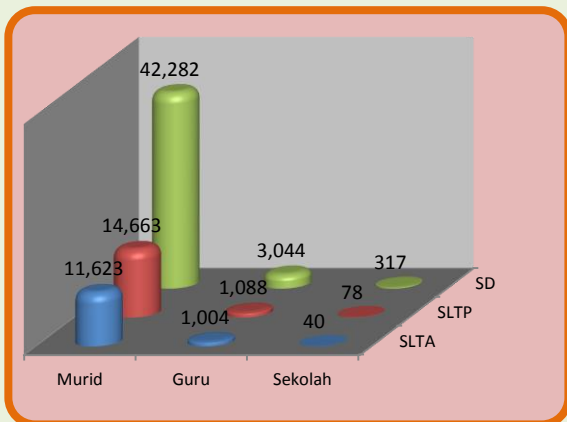
Sumber: Susenas 2011-2012

Penduduk laki-laki di Kabupaten Mamuju memiliki kemampuan baca tulis yang lebih tinggi dibanding perempuan. Seiring dengan pembangunan di sektor pendidikan, jumlah penduduk yang memiliki kemampuan baca tulis meningkat dari 90,31 persen pada tahun 2011 menjadi 91,08 persen pada tahun 2012.

Penduduk Kabupaten Mamuju memiliki rata-rata lama sekolah 7,47 tahun pada tahun 2012 atau dapat diartikan secara rata-rata penduduk Kabupaten Mamuju hanya bersekolah sampai kelas 1 SLTP.

Kebijakan Pemerintah Kabupaten Mamuju yang menggratiskan biaya sekolah (tingkat SD, SLTP, dan SLTA) berdampak pada tingginya partisipasi sekolah dari tahun ke tahun. Tingkat partisipasi sekolah untuk usia 7-12 tahun sebesar 95,36 persen pada tahun 2012. Sedangkan pada usia 13-15 tahun sebesar 80,92 persen dan usia 16-18 tahun sebesar 49,02 persen pada tahun 2012 dibanding dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena banyaknya anak sekolah pada usia tersebut lebih memilih sekolah dibandingkan bekerja atau mengurus rumah tangga.

Pencapaian hasil pembangunan bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Pada jenjang pendidikan SD di Kabupaten Mamuju untuk tahun ajaran 2012/2013 seorang guru rata-rata mengajar 14 murid SD dan pada jenjang pendidikan SLTP rata-rata seorang guru mengajar 13 murid dan SLTA rata rata 12 murid yang diajar seorang guru.

**Jumlah Murid, Guru, Sekolah
di Kabupaten Mamuju Tahun 2012/2013**


Sumber : Mamuju Dalam Angka 2013



Sebagai rujukan penduduk untuk berobat jalan di Kabupaten Mamuju, fasilitas kesehatan tertinggi adalah puskesmas yakni mencapai 79,41 persen (2012), hal ini mengindikasikan bahwa fasilitas tersebut paling banyak dipilih karena mudah dijangkau oleh penduduk dan biaya berobat yang gratis. Persentase berobat jalan yang ditangani oleh petugas kesehatan mencapai 6,99 persen dan yang berobat mendatangi dokter praktek sebanyak 7,41 persen.

Persentase tertinggi penolong kelahiran di Kabupaten Mamuju masih didominasi oleh dukun baik untuk penolong kelahiran pertama maupun penolong kelahiran terakhir yakni mencapai 53,82 persen. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan penduduk di bidang kesehatan khususnya keselamatan ibu dan bayi masih rendah.

Program Pemkab Mamuju di bidang kesehatan menunjukkan keberhasilan yang cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya angka harapan hidup penduduk Kabupaten Mamuju meningkat dari 68,76 di tahun 2011 menjadi 69,02 pada tahun 2012.

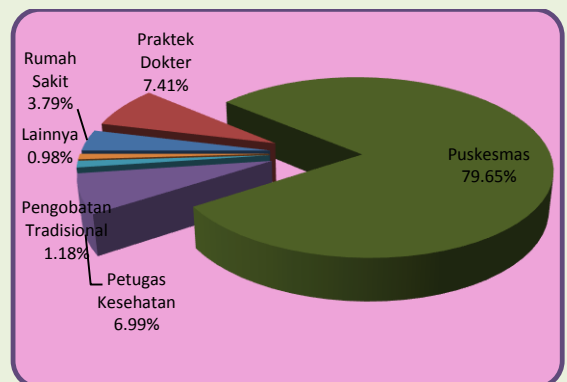
Pemerintah Kabupaten Mamuju mengupayakan agar para ibu hamil dapat melahirkan dengan bantuan tenaga kesehatan yang telah didistribusikan ke wilayah daerah terpencil. Dengan demikian persalinan bayi yang ditolong oleh dukun tradisional diharapkan terus menurun dan digantikan oleh tenaga paramedis.

Statistik Kesehatan Kabupaten Mamuju

Uraian	2011	2012
[1]	[2]	[3]
Tempat Berobat		
Rumah Sakit	3,39	3,79
Praktek Dokter	8,71	7,41
Puskesmas	66,42	79,65
Petugas Kesehatan	17,77	6,99
Pengobatan Tradisional	0,85	1,18
Lainnya	2,86	0,98
Penolong Kelahiran %		
Dokter	2,94	3,58
Bidan	38,33	38,02
Tenaga Medis Lain	0,92	0,66
Dukun	53,40	53,82
Famili	4,42	3,92
Lainnya	0,00	0,00
Angka Harapan Hidup	68,76	69,02

Sumber : Susenas, 2011-2012

Tempat Berobat Jalan Di Mamuju, 2012



Sumber : Susenas 2012

PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

Lebih dari sepertiga rumah tangga belum memiliki akses air bersih

Meskipun kualitas perumahan dan lingkungan terus meningkat. Namun masih sekitar 40,84 persen rumah tangga yang belum memiliki akses terhadap air bersih

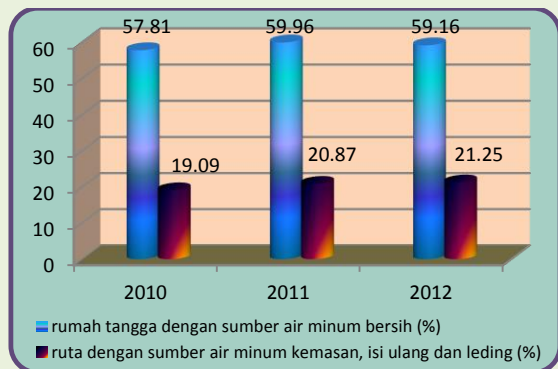
Statistik Perumahan Kab.Mamuju

Uraian	2011	2012
(1)	(2)	(3)
Luas Lantai Rumah Tangga <=19 m ² (%)	5,96	5,19
Perkotaan	11,43	5,77
Perdesaan	4,25	5,02
Rumah Tangga dengan Kualitas Perumahan		
Atap Layak ^{*)}	78,11	78,37
Lantai Bukan Tanah	92,29	93,03
Dinding Permanen	32,24	33,38

^{*)} Tidak beratap dedaunan

Sumber : Susenas 2011-2012

Persentase Rumah Tangga menurut Akses Air Minum Bersih



Sumber : Susenas 2010-2012

*****Tahukah Anda**

Hanya sekitar 49,26% rumah tangga di Kabupaten Mamuju yang memiliki akses listrik PLN pada tahun 2012

Luas lantai rumah merupakan salah satu kriteria dari rumah sehat. Luas lantai rumah untuk penduduk Kabupaten Mamuju yang kurang dari 19 m² selama kurun waktu 2010 - 2011 cenderung tidak mengalami perubahan. Rumahtangga perkotaan cenderung lebih banyak rumah yang lantainya kurang 19 m². Pada tahun 2012 masih ada sekitar 5,77 persen rumah sedangkan di pedesaan hanya 5,02 persen.

Ditinjau dari kualitas perumahannya, selama tahun 2011-2012 cenderung terjadi peningkatan kualitas baik dari sisi dinding, dan kelayakan atap. Pada tahun 2011, persentase rumah tangga yang memiliki atap layak sekitar 78,11 persen kemudian meningkat menjadi 78,37 persen. Sedangkan rumah tangga dengan lantai bukan tanah pada tahun 2011 sebesar 92,29 persen juga meningkat menjadi 93,03 persen pada tahun 2012.

Selain kualitas fisik perumahan, hal terpenting juga dalam sebuah rumah adalah ketersediaan air bersih yang mudah diakses. Air bersih merupakan kebutuhan vital bagi masyarakat, karena jika tidak terpenuhi akan dapat menimbulkan berbagai macam penyakit. Di Kabupaten Mamuju, sebagian besar rumah tangga menggunakan sumber air minum bersih sebanyak 59,16 persen pada tahun 2012. Sedangkan persentase rumah tangga dengan sumber air minum kemasan, isi ulang dan leding sebesar 21,25 persen pada tahun 2012.

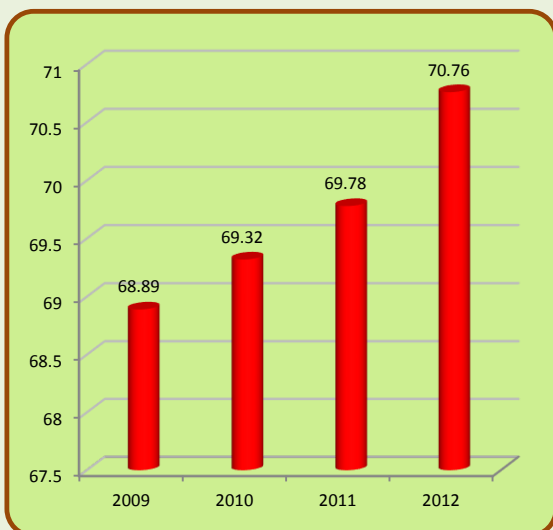
Walaupun mengalami peningkatan, IPM Kabupaten Mamuju tidak berbeda jauh IPM Provinsi Sulawesi Barat

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan indeks pembangunan manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Dengan melihat perkembangan angka IPM tiap tahun, tampaknya kemajuan yang dicapai Kabupaten Mamuju dalam pembangunan manusia tidak terlalu signifikan.

*** Tahukah Anda

Seluruh indikator penyusun Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Mamuju mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Mamuju 2009-2012



Sumber: BPS Kab.Mamuju

Indikator Penyusun IPM Kabupaten Mamuju

Uraian	2011	2012*
[1]	[2]	[3]
Angka Harapan Hidup	68,76	69,02
Angka Melek Huruf	89,23	89,97
Rata-rata Lama Sekolah	7,01	7,47
PPP (ribu rupiah)	625,54	629,76

*) Angka Sementara

Sumber: BPS Kab.Mamuju

Untuk menghitung IPM, diperlukan empat indikator yang akan menjadi tiga indeks di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Apabila dibandingkan dengan angka tahun lalu, masing-masing indikator pembentuk IPM mengalami peningkatan. Seperti pada angka harapan hidup di tahun 2012 meningkat menjadi 69,02 dari 68,76 di tahun 2011. Begitu juga pada angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah. Peningkatan tersebut akan secara otomatis mendongkrak angka IPM di Kabupaten Mamuju.

Namun, karena peningkatan masing-masing indikator tidak terlalu signifikan, maka angka IPM Kabupaten Mamuju hanya mengalami sedikit peningkatan dari 69,78 pada tahun 2011 menjadi 70,76 pada tahun 2012. Lambatnya kenaikan IPM ini dapat dipahami, mengingat dampak dari investasi di sektor kesehatan dan pendidikan khususnya terhadap peningkatan indikator penyusun IPM terlihat secara nyata dalam jangka panjang.

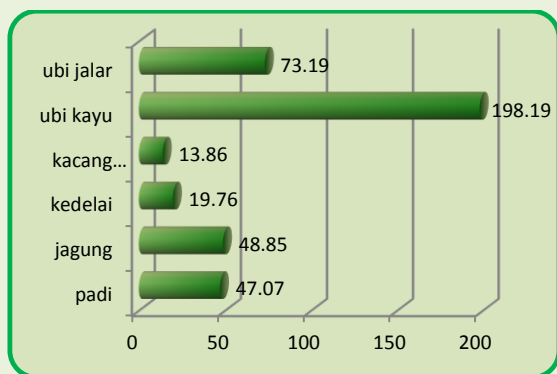
Peningkatan produksi padi dan palawija cukup signifikan

Peningkatan ini ditunjang dengan pembukaan lahan di beberapa kecamatan sehingga luas panennya meningkat

Statistik Tanaman Pangan Kab. Mamuju

Uraian	2010	2011	2012
[1]	[2]	[3]	[4]
Padi			
Luas Panen (ha)	29.627	31.145	34.463
Produksi (ton)	142.705	150.558	162.211
Jagung			
Luas Panen (ha)	15.688	16.480	23.906
Produksi (ton)	76.547	80.512	116.787
Kedelai			
Luas Panen (ha)	892	914	1.261
Produksi (ton)	1.761	1.806	2.492
Kacang Tanah			
Luas Panen (ha)	352	360	487
Produksi (ton)	488	496	675
Ubi Kayu			
Luas Panen (ha)	1.373	1.394	956
Produksi (ton)	27.208	27.678	18.947
Ubi Jalar			
Luas Panen (ha)	530	208	656
Produksi (ton)	3.879	285	4.801

Sumber : Mamuju Dalam Angka 2013

Produktivitas Tanaman Pangan Kab. Mamuju, 2011

Sumber : Mamuju Dalam Angka 2013

Padi merupakan tanaman komoditi penting diantara tanaman pangan di Kabupaten Mamuju. Produksi padi tahun 2012 mencapai 162.211 ton. Jika dibandingkan produksi tahun 2011, yaitu sebesar 150.558 ton, maka produksi padi tahun 2012 mengalami peningkatan sekitar 7,74 persen.

Diantara komoditi tanaman pangan selain padi, jagung merupakan komoditi yang mengalami perkembangan produksi dengan cukup menggembirakan selama 3 tahun belakangan ini. Hal ini sejalan dengan perkembangan luas panen dari 16.480 ha pada tahun 2011 menjadi 23.906 ha di tahun 2012. Secara absolut, produksi jagung tahun 2012 mencapai 116.787 ton, meningkat sebesar 45,06 persen jika dibandingkan produksi tahun 2011, yaitu sebesar 80.512 ton. Komoditi lain yang mengalami penurunan cukup signifikan adalah ubi kayu. Dengan luas panen sebesar 1.394 ha dan produksi sebesar 27.678 ton tahun 2011, maka pada tahun 2012 mengalami penurunan produksi menjadi sebesar 18.947 ton atau sebesar 31,54 persen.

Hampir semua tanaman pangan seperti kacang tanah, ubi jalar, dan kedelai juga mengalami kenaikan luas panen dan produksi dari tahun ke tahun. Apabila dibandingkan tingkat produktivitas semua tanaman pangan maka ubi kayu memiliki tingkat produktivitas tertinggi dibanding tanaman pangan lainnya yaitu sebesar 198,19 kg/ha pada tahun 2012.

Dalam 3 tahun terakhir, jumlah energi listrik yang terpasang menunjukkan trend yang terus meningkat

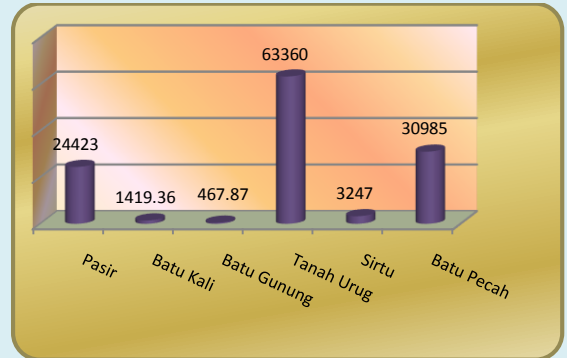
Jenis bahan galian yang banyak terdapat di Kabupaten Mamuju pada tahun 2012 adalah pasir, batu urug dan batu kali. Besarnya produksi bahan galian seiring dengan meningkatnya pembangunan infrastruktur seperti gedung kantor, jalan, rumah, dan lain-lain yang meningkat dari tahun ke tahun.

Dari sektor kelistrikan, seiring meningkatnya pembangunan disegala sektor ekonomi, maka kebutuhan akan pasokan energi listrik setiap tahun selalu meningkat, hal ini dapat digambarkan dengan meningkatnya jumlah pelanggan listrik dan jumlah daya terpasang setiap tahun. Pada tahun 2012 jumlah pelanggan listrik mencapai 29.230 pelanggan, meningkat sebesar 10,78 persen dibanding tahun 2011 yakni sebesar 26.385 pelanggan.

Begitu pula kebutuhan akan air bersih di Kabupaten Mamuju setiap tahun terus meningkat seiring bertambahnya kebutuhan untuk rumah tangga, jasa, industri dan lain-lain, tetapi peningkatan kebutuhan ini belum berjalan paralel dengan volume air bersih yang disalurkan oleh Perusahaan Air Minum (PDAM) yang ada di Kabupaten Mamuju.

Pada tahun 2012, volume air bersih yang disalurkan oleh seluruh PDAM di Kabupaten Mamuju hanya mencapai 1.858.333 m³, angka ini jauh lebih tinggi jika dibandingkan tahun sebelumnya (tahun 2011), yang mencapai sebesar 1.513.955 m³ sehingga pada tahun 2012 ini terjadi kenaikan sebesar 22,75 persen.

Jumlah Produksi Penggalan Kabupaten Mamuju (M3), 2012



Sumber: Mamuju Dalam Angka, 2013

Statistik Pertambangan dan Energi Kabupaten Mamuju

Uraian	2010	2011	2012
[1]	[2]	[3]	[4]
Produksi Penggalan (M3)			
Pasir	180.000	22.203	24.423
Batu Kali	10.000	1.290,33	1.419,36
Batu Gunung	800	425,43	467,87
Tanah Urug	-	-	63.360
Sirtu	990	2.952	3.247
Batu Pecah	890	28.169	30.985
PLN			
Banyak Pelanggan	22.810	26.385	29.230
Daya Terpasang	27.139	34.553	128.972
PDAM			
Banyak Pelanggan	4.892	5.394	7.030
Air yang disalurkan	1.639.573	1.513.955	1.858.333

Sumber : Mamuju Dalam Angka, 2013

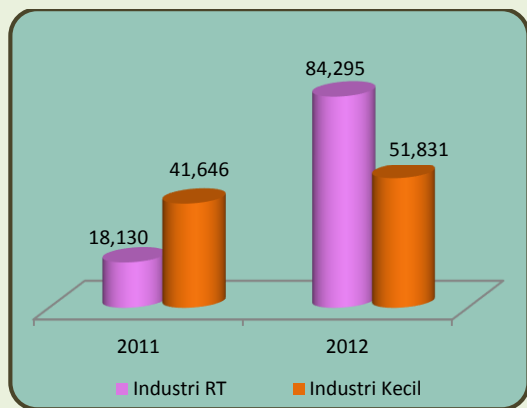
Pada umumnya jumlah industri kecil dan mikro bertambah sehingga tingkat produksinya juga mengalami peningkatan.

Statistik Industri Kabupaten Mamuju

Uraian	2010	2011	2012
[1]	[2]	[3]	[4]
A. Industri RT			
Jumlah Perusahaan	615	765	526
Banyak TK	1.131	1.641	1.258
B. Industri Kecil			
Jumlah Perusahaan	294	424	65
Banyak TK	1.493	1.790	480
C. Industri Menengah			
Jumlah Perusahaan	3	3	1
Banyak TK	54	54	45
D. Industri Besar			
Jumlah Perusahaan	-	-	-
Banyak TK	-	-	-

Sumber : Dinas Pertambangan, Perindustrian Dan Energi

Tingkat Produksi Yang Dihasilkan Industri RT dan Kecil (juta Rp)Kabupaten Mamuju



Sumber : Dinas Pertambangan, Perindustrian Dan Energi

Catatan

Konsep Penggolongan Industri Menjadi Industri Rumah Tangga, Kecil, Menengah, dan besar menurut BPS berbeda dengan Dinas Pertambangan, Perindustrian dan Energi. BPS didasarkan pada Jumlah tenaga kerja yang dimiliki industri tersebut sedangkan menurut Dinas Pertambangan, Perindustrian, dan Energi didasarkan pada omset yang dimiliki industri tersebut.

Industri dapat dibedakan atas industri rumah tangga, kecil, menengah, dan besar. Industri rumah tangga di Kabupaten Mamuju tahun 2012 tercatat sebanyak 526 usaha dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 1.258 orang. Jumlah usaha ini mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya dimana tercatat sebanyak 765 perusahaan dengan tenaga kerja sebanyak 1.641 orang.

***Tahukah Anda

Jumlah Industri Besar dan Sedang Tahun 2012 Yang Ada di Kabupaten Mamuju menurut Dinas Pertambangan, Perindustrian dan Energi berjumlah 1 perusahaan.

Berdasarkan nilai produksi yang dihasilkan oleh industri rumah tangga dan kecil maka pada tahun 2012, kedua industri mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan produksi pada industri rumah tangga lebih besar dari pada industri kecil. Kenaikan produksi pada industri rumah tangga tahun 2012 sebesar 300 persen atau menjadi 84,295 milyar rupiah sedangkan pada industri kecil sebesar 24 persen atau menjadi 51,83 milyar rupiah.

Pada tahun 2011, belanja modal yang dikeluarkan Pemerintah di sektor konstruksi berkurang dari tahun sebelumnya

Perkembangan jumlah perusahaan konstruksi yang ada di Kabupaten Mamuju dari tahun ke tahun mengalami peningkatan terkecuali pada tahun 2011. Pada tahun 2011, jumlah perusahaan konstruksi yang terdaftar di LPJK daerah Sulawesi Barat berjumlah 410 perusahaan dengan klasifikasi 2 perusahaan besar, 19 perusahaan menengah, dan 366 perusahaan kecil. Kemudian pada tahun 2012 menjadi 389 perusahaan dengan klasifikasi 2 perusahaan besar, 22 perusahaan menengah dan 365 perusahaan kecil.

Pembangunan di Kabupaten Mamuju difokuskan pada pembangunan infrastruktur seperti pengaspalan, pelebaran, serta pengerasan jalan baik jalan propinsi, kabupaten maupun desa. Hal ini menyebabkan kegiatan konstruksi akan terus berkembang hingga tahun 2012. Hanya saja di tahun 2010, sektor konstruksi mengalami penurunan sebesar 2,41 persen dibandingkan tahun sebelumnya karena belanja modal yang dikeluarkan Pemerintah juga berkurang. Sedangkan pada tahun 2012 mengalami peningkatan kembali menjadi 5,44 persen yang banyak dilakukan oleh swasta.

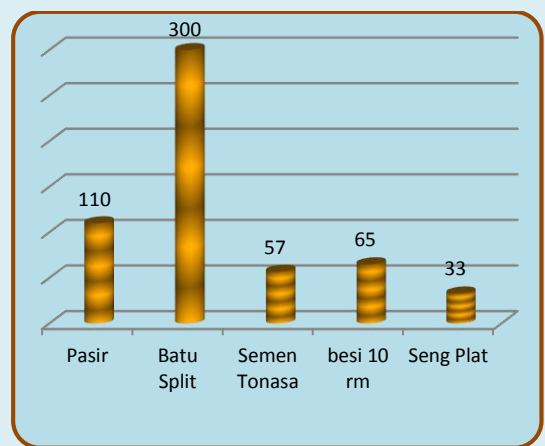
.Untuk melakukan pembangunan fisik sangat tergantung pada bahan-bahan konstruksi seperti pasir, batu dan semen sedangkan *distribusi* bahan konstruksi dipengaruhi oleh harga bahan-bahan konstruksi. Harga bahan-bahan konstruksi di Kabupaten Mamuju sangat bervariasi dan terbilang tinggi. Hal ini disebabkan oleh ketersediaan bahan yang didatangkan dari daerah lain sehingga bahan konstruksi menjadi mahal seperti semen, aspal dan besi.

Statistik Konstruksi Kab. Mamuju

Uraian	2010	2011	2012
[1]	[2]	[3]	[4]
Jumlah Perusahaan Konstruksi (Terdaftar di LPJK)			
a.Kecil	410	366	365
b.Menengah	19	19	22
c.Besar	9	2	2
Kontribusi Sektor Konstruksi Terhadap PDRB			
Laju Pertumbuhan	-2,41	3,47	5,44
Sumbangan Pertumbuhan	-0,17	0,22	0,32
Distribusi Persentase	5,69	5,06	4,75

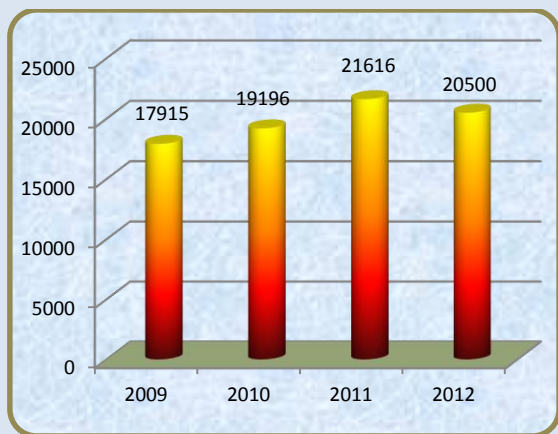
Sumber : LPJK dan BPS Kab. Mamuju

Perkembangan Harga Barang Konstruksi Tahun 2012 (000Rp)



Sumber: BPS Kab.Mamuju

Jumlah Wisatawan Kabupaten Mamuju



Sumber: Mamuju Dalam Angka, 2013

Statistik Hotel dan Pariwisata Kabupaten Mamuju, 2010-2012

Uraian	2010	2011	2012
[1]	[3]	[2]	[3]
Akomodasi			
Hotel Berbintang	1	1	6
Hotel Non Berbintang/Penginapan	50	52	48
Jumlah Kamar			
Hotel Berbintang	131	131	340
Hotel Non Berbintang/Penginapan	638	814	619
Jumlah Tempat Tidur			
Hotel Berbintang	208	208	527
Hotel Non Berbintang/Penginapan	1045	1682	1404

Sumber: BPS Kab.Mamuju

Walaupun bukan daerah tujuan wisata, sebenarnya Kabupaten Mamuju memiliki banyak tempat menarik untuk dijadikan objek wisata. Karena potensi objek wisata kurang diperhatikan dan dikembangkan sehingga potensi itu tidak terlihat sampai ke daerah lain. Sehingga wisatawan yang mengunjungi Kabupaten Mamuju hanya wisatawan domestik. Jumlah wisatawan domestik pada tahun 2012 adalah 20.500 orang, Jumlah ini lebih turun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya 21.616 orang .

***Tahukah Anda

Sejak Tahun 2012 di Mamuju telah ditetapkan 5 hotel berbintang yang baru, sehingga menambah hotel berbintang yang ada di Provinsi Sulawesi Barat.

Hotel merupakan salah satu faktor penunjang meningkatnya dunia pariwisata Kabupaten Mamuju. Saat ini sudah 6 hotel bintang di Kabupaten Mamuju melengkapi hotel melati dan penginapan yang tersebar di beberapa kecamatan. Tahun 2011 jumlah hotel non bintang / penginapan di Kabupaten Mamuju berjumlah 52 hotel dan menjadi 48 pada tahun 2012 seiring dengan dinaikkannya status 4 hotel menjadi hotel berbintang dan dibukanya 1 hotel bintang 4 di Kabupaten Mamuju. Seiring dengan bertambahnya hotel maka jumlah kamar dan tempat tidur juga mengalami peningkatan.

Seiring dengan meningkatnya sambungan jaringan internet menyebabkan peningkatan sambungan telepon rumah.

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Untuk mendukung transportasi darat, pemerintah Kabupaten Mamuju telah membangun jalan sepanjang 1.346,04 km. Dari total panjang jalan yang ada, 42,54 persen sudah di aspal sementara sisanya belum diaspal.

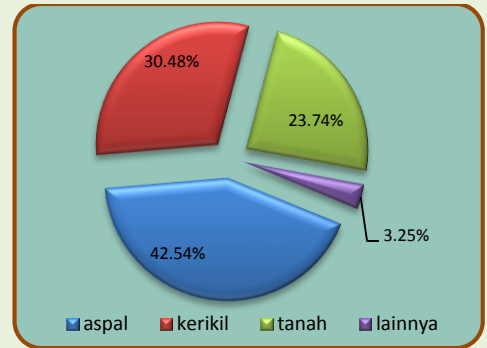
Panjang jalan kabupaten dan jalan propinsi tidak mengalami perubahan di tahun 2010 sampai 2012 sedangkan jalan propinsi hanya mengalami perubahan pada tahun 2011. Tahun 2010 panjang jalan nasional masih sepanjang 222,15 km, sedangkan pada tahun 2011 menjadi 236,54 km. Disamping itu transportasi darat, transportasi laut dan transportasi udara mengalami peningkatan dari segi penumpang yang datang / pergi dan barang yang dibongkar/muat terkecuali pada tahun 2012 mengalami penurunan penumpang sebesar 9,18 persen.

***Tahukah Anda

Ada tiga pelabuhan yang ada di Kabupaten Mamuju, yaitu Pelabuhan Penyeberangan Mamuju, Pelabuhan Mamuju, dan Pelabuhan Belang-Belang.

Di sektor komunikasi, terjadi penurunan sambungan telepon dari tahun 2009 sampai tahun 2012. Hal ini disebabkan karena adanya telepon nirkabel (Handphone) yang lebih praktis dan mudah sehingga telepon kabel menjadi kurang diminati masyarakat

Permukaan Jalan Kabupaten Mamuju, 2012



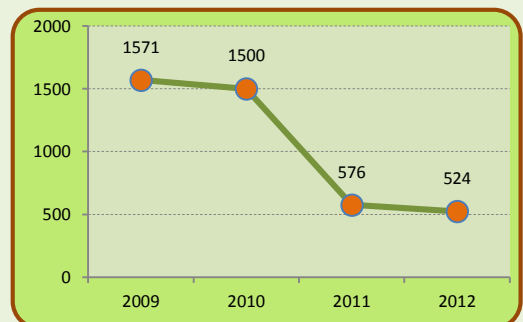
Sumber: Mamuju Dalam Angka, 2013

Statistik Transportasi Kab. Mamuju

Uraian	2010	2011	2012
[1]	[2]	[3]	[4]
Transportasi Darat			
Jalan Nasional	222,15	236,54	236,54
Jalan Provinsi	153,35	153,35	153,35
Jalan Kab/Kota	1.346,04	1.346,04	1.346,04
B. Transportasi Laut			
Penumpang (naik+turun)	112,424	111,609	101,358
Barang (Bongkar+muat) (Ton)	846,664	545,954	715,594
C. Transportasi Udara			
Penumpang (naik+turun)	38,154	48,494	53,487
Barang (Bongkar+muat)	179,205	248,102	275,775

Sumber: Mamuju Dalam Angka, 2013

Banyaknya Sambungan Telepon



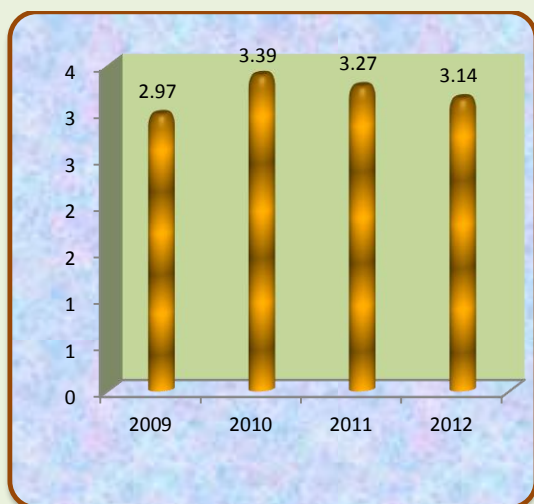
Sumber: Mamuju Dalam Angka, 2013

Statistik Perbankan Kabupaten Mamuju

Rincian	2010	2011	2012
[1]	[2]	[3]	[4]
Jumlah Bank	16	20	24
PDRB ADHB Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan (Juta Rp)			
a. Bank	112.753	127.547	141.891,34
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	10.174,30	12.950,49	16.155,59
c. Sewa Bangunan	106.601,16	115.889,53	124.573,85
d. Jasa Perusahaan	1.083,51	1.189,16	1.300,55

Sumber: BPS Kab.Mamuju

Kontribusi Bank terhadap PDRB



Sumber: BPS Kab.Mamuju

Selama kurun waktu 2010 – 2012 jumlah bank di Kabupaten Mamuju semakin bertambah. Dengan meningkatnya jumlah bank menunjukkan bahwa iklim investasi semakin meningkat sehingga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi atau PDRB. Jumlah bank di Kabupaten Mamuju pada tahun 2011 sebanyak 20 bank, bertambah 4 bank dari tahun sebelumnya. Selain bank, lembaga keuangan lain yang bergerak adalah koperasi, asuransi, dan jasa perusahaan juga mengalami peningkatan.

Apabila dilihat pada kontribusi keuangan pada PDRB Kabupaten Mamuju, maka kontribusi bank lebih dominan dibanding lembaga keuangan bukan bank. PDRB yang berasal dari bank dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Tahun 2011, PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) bank sebesar 127.547 juta rupiah meningkat pada tahun 2012 menjadi 141.891,34 juta rupiah. Kontribusi lembaga keuangan tanpa Bank, sewa bangunan dan Jasa Perusahaan juga mengalami kenaikan pada tahun 2012.

Apabila dilihat kontribusi bank terhadap PDRB, maka kontribusi bank mengalami peningkatan dari 2,97 persen pada tahun 2009 menjadi 3,39 persen tahun 2010 dan menurun pada tahun 2012 menjadi 3,14 persen.

Indeks Harga Konsumen yang sering digunakan sebagai indikator kenaikan harga-harga terlihat meningkat dari tahun ke tahun di Kota Mamuju. Selama tahun 2012, IHK tertinggi terlihat pada bulan Desember yaitu sebesar 138,24 sedangkan yang terendah pada bulan Januari yaitu sebesar 134,34.

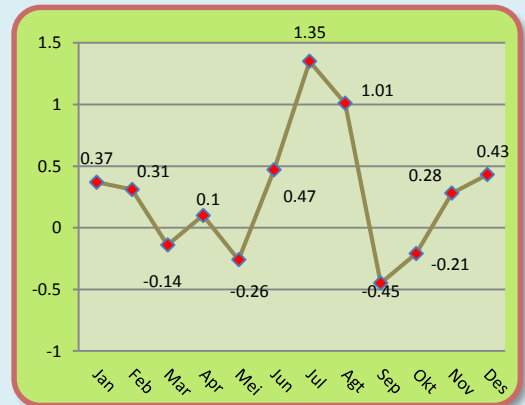
Meskipun IHK dari tiap bulan meningkat namun tingkat/laju inflasi berfluktuasi. Tingkat inflasi merupakan tolak ukur kestabilan perekonomian daerah. Apabila berfluktuasi, menunjukkan harga barang juga berfluktuasi. Laju inflasi tertinggi pada bulan Juli sebesar 1,35 persen. Sedangkan inflasi terendah terjadi pada bulan September sebesar (0,45) persen atau terjadi deflasi.

***Tahukah Anda

Mamuju adalah salah satu kota dari 66 Kota yang terpilih sebagai kota IHK di Indonesia sejak tahun 2007, walaupun sebeumnya belum termasuk kedalam 45 kota penghitungan IHK sebelum tahun 2007

Apabila dilihat inflasi tahun kalender maka inflasi tertinggi terjadi pada bulan Desember. Sedangkan pada inflasi tahun ke tahun tertinggi terjadi pada bulan Januari sebesar 4,48 persen.

Laju Inflasi Kota Mamuju, 2012



Sumber: BPS Prov. Sulawesi Barat

IHK, Inflasi Tahun Kalender dan Tahun ke Tahun Kota Mamuju, Tahun 2012

Bulan	IHK	Inflasi Tahun kalender	Inflasi Tahun ke Tahun
[1]	[2]	[3]	[4]
Januari	134,34	0,37	4,48
Februari	134,76	0,68	3,61
Maret	134,57	0,54	3,81
April	134,70	0,64	4,03
Mei	134,35	0,38	3,06
Juni	134,98	0,84	3,24
Juli	136,80	2,20	3,59
Agustus	138,18	3,23	3,25
September	137,56	2,77	3,71
Oktober	137,27	2,55	3,41
November	137,65	2,84	2,87
Desember	138,24	3,28	3,28

Sumber : BPS Sulbar

PENGELUARAN PENDUDUK

Kesejahteraan penduduk kian meningkat

Hal ini dibuktikan dengan porsi pengeluaran non makanan yang lebih besar daripada pengeluaran makanan.

**Rata-rata Pengeluaran Perkapita
(Rp/Bulan)**

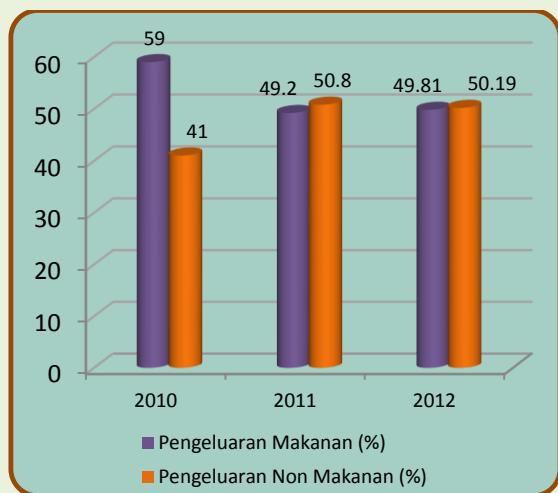
Rincian	2010	2011	2012
[1]	[2]	[3]	[4]
Kota+Desa	420.100	525.708	581.785
Perkotaan	619.844	783.072	1.038.884
Perdesaan	362.719	445.830	474.756

Sumber : Susenas, BPS

Selama tiga tahun terakhir, tingkat kesejahteraan masyarakat Kabupaten Mamuju tampak mengalami peningkatan yang signifikan. Salah satu indikator yang menunjukkan hal tersebut adalah peningkatan rata-rata pengeluaran per kapita selama periode 2010-2012 cenderung meningkat. Pada tahun 2011, rata-rata pengeluaran perkapita penduduk sebesar Rp 525.708 per bulan menjadi Rp 581.785 per bulan pada tahun 2012.

Rata-rata pengeluaran perkapita daerah perkotaan relatif lebih besar bila dibandingkan dengan daerah perdesaan. Hal ini dapat disebabkan karena komoditi yang dikonsumsi oleh masyarakat perkotaan lebih beragam jenis dan harganya relatif lebih mahal dibandingkan di daerah perdesaan. Selain itu bisa juga dipengaruhi dari tingkat daya beli masyarakat di perkotaan yang lebih tinggi dibandingkan masyarakat di pedesaan.

**Pengeluaran Makanan dan Non Makanan
(persen)**



Sumber : Susenas, BPS

Perkembangan tingkat kesejahteraan juga tercermin dari penggunaan pendapatan untuk porsi konsumsi non makanan. Semakin tinggi porsi pengeluaran untuk konsumsi non makanan mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan. Di tahun 2012, persentase porsi pengeluaran non makanan yang sebesar 50,19 persen sudah sedikit melampaui pengeluaran makanan yang hanya sebanyak 49,81 persen.



PERDAGANGAN

Jumlah Koperasi tiap tahun meningkat

Pada tahun 2012 jumlah koperasi yang terdaftar sebanyak 298 usaha di Mamuju

Selama dua tahun terakhir, jumlah perusahaan yang memperoleh SIUP mengalami penurunan dari 997 menjadi 849 perusahaan di tahun 2012. Jumlah usaha dagang yang memiliki SIUP di Mamuju pada tahun 2011 sebanyak 997 usaha, terdiri atas 173 pedagang besar, 342 pedagang menengah, dan 1892 pedagang kecil. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2010 yang hanya tercatat sebanyak 650 usaha memiliki SIUP. Mayoritas pedagang berlokasi di wilayah kecamatan Mamuju dan Kalukku. Sektor perdagangan sendiri menunjukkan perkembangan yang cukup baik. PDRB sektor ini tumbuh sekitar 13,27 persen di tahun 2012. Berbagai program pemerintah untuk memajukan usaha perdagangan daerah selayaknya perlu dikembangkan agar ke depannya sektor perdagangan di Mamuju dapat lebih meningkat lagi.

Selain itu, di Kabupaten Mamuju telah dibentuk berbagai macam koperasi. Koperasi adalah salah satu bentuk lembaga profit sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui berbagai bentuk usaha. Pada tahun 2012 tercatat sebanyak 298 koperasi, yang terdiri dari 41 Koperasi Unit Desa dan 257 Koperasi non KUD.

***Tahukah Anda

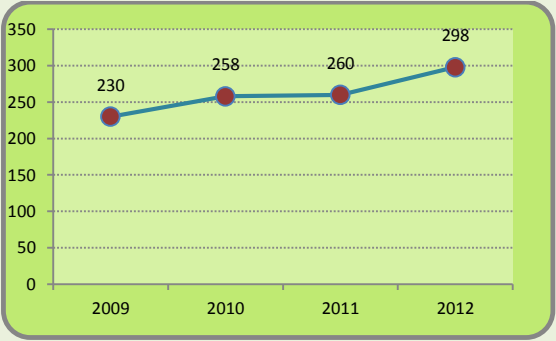
Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB Mamuju tertinggi ketiga setelah sektor Pertanian dan sektor Jasa-jasa sebesar 9,75 persen pada tahun 2012

Banyaknya Perusahaan yang Memperoleh SIUP Menurut Bulan, 2011-2012

Bulan	2011	2012
[1]	[2]	[3]
Januari	94	56
Februari	74	73
Maret	103	71
April	114	69
Mei	69	70
Juni	64	55
Juli	65	95
Agustus	50	88
September	86	65
Oktober	114	76
November	111	86
Desember	53	45
Jumlah-Total	997	849

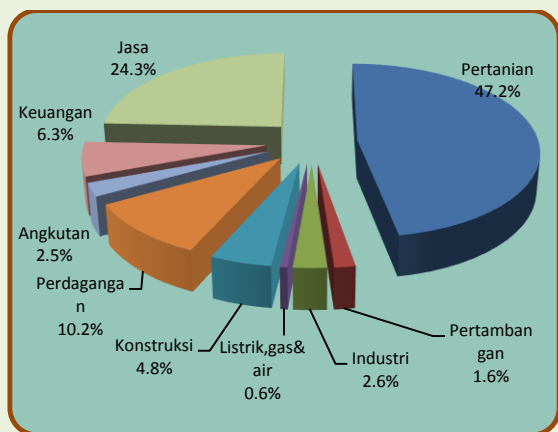
Sumber: Mamuju Dalam Angka, 2013

Perkembangan Jumlah Koperasi di Kab. Mamuju, 2009 - 2012



Sumber: Mamuju Dalam Angka, 2013

Distribusi Persentase PDRB Menurut Sektor di Kabupaten Mamuju Tahun 2012



Sumber: BPS Kab. Mamuju

PDRB sebagai ukuran produktivitas yang mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Dari tahun 2010-2012 telah mengalami kenaikan PDRB yaitu dari 3.328,00 milyar rupiah menjadi 4.516,22 milyar rupiah, sedangkan PDRB per kapita dari 9,88 juta rupiah menjadi 12,60 juta rupiah pada tahun 2012. Besaran ini, telah menunjukkan ada kecenderungan adanya peningkatan yang cukup signifikan.

***Tahukah Anda

Kontribusi PDRB Kabupaten Mamuju tahun 2012 terhadap PDRB Provinsi Sulawesi Barat sebesar 31,0 persen

Produk Domestik Regional Bruto Kab. Mamuju

Uraian	2010	2011	2012
[1]	[2]	[3]	[4]
PDRB ADHK (Juta Rp)	1.375.729,41	1,534,035.28	1,710,169.35
PDRB ADHB (Juta Rp)	3.327.997,87	3,905,860.02	4,516,216.80
PDRB Per Kapita ADHK (Rp)	4.082.610	4,388,337	4,769,988
PDRB Per kapita ADHB (Rp)	9.876.155	11,173,295	12,596,588
Pertumbuhan (%)	10,59	11,51	11,48

Sumber : BPS Kab. Mamuju

Kabupaten Mamuju sebagai ibukota provinsi, pada tahun 2011 memiliki pertumbuhan ekonomi sebesar 11,51 persen. Pada tahun 2012 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mamuju mengalami penurunan sehingga hanya tumbuh sebesar 11,48 persen. Sementara PDRB perkapita yang mencerminkan tingkat produktivitas tiap penduduk juga tertinggi kedua setelah Kabupaten Mamuju Utara.

Seperti kabupaten lain di Provinsi Sulawesi Barat distribusi PDRB didominasi oleh sektor pertanian sebesar 47,2 persen dan sekaligus menjadi ciri khas perekonomian daerah ini, disusul oleh sektor jasa-jasa, perdagangan, bank dan lembaga keuangan, serta sektor lainnya.



PERBANDINGAN REGIONAL
Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mamuju melonjak
Pada tahun 2012, Kabupaten Mamuju mengalami pertumbuhan tertinggi
kedua setelah Kabupaten Mamuju Utara.

Perbandingan PDRB Perkapita

Uraian	2011	2012
[1]	[2]	[3]
PDRB ADHB (Milyar)		
Majene	1,507.56	1,672.72
Polewali Mandar	3,897.73	4,481.86
Mamasa	1,373.71	1,527.42
Mamuju	3,905.86	4,516.22
Mamuju Utara	2,062.59	2,368.05
PDRB ADHB/Kapita (000Rp)		
Majene	9,720.47	10,584.41
Polewali Mandar	9,586.96	10,940.75
Mamasa	9,554.52	10,440.91
Mamuju	11,173.30	12,596.59
Mamuju Utara	14,955.84	16,275.04

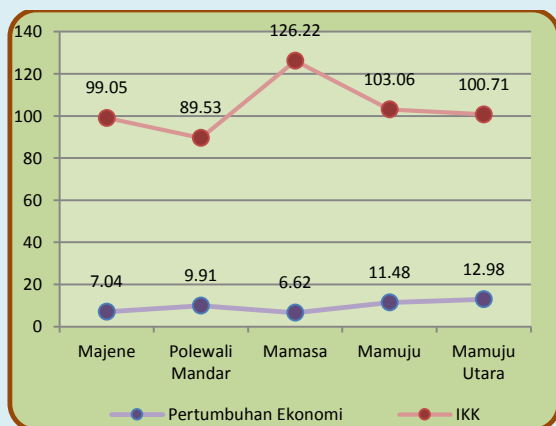
Sumber : BPS Kab. Mamuju

Sebagai kabupaten dengan wilayah terluas, se-Sulawesi Barat, Kabupaten Mamuju terus berusaha melaksanakan pembangunan di berbagai sektor. Perbandingan antar kabupaten memperlihatkan variasi yang cukup besar. Dilihat dari PDRB atas dasar harga berlaku, Kabupaten Mamuju memiliki PDRB ADHB tertinggi se-Sulawesi Barat yaitu sebesar 4.516,22 Milyar rupiah. Angka ini, tiga kali lipat dari angka terendah yang dimiliki oleh Kabupaten Mamasa yaitu sebesar 1.527,42 Milyar Rupiah.

Untuk PDRB perkapita, Kabupaten Mamuju memiliki PDRB perkapita tertinggi kedua setelah Kabupaten Mamuju Utara. Hal ini disebabkan oleh jumlah penduduk Kabupaten Mamuju jauh lebih banyak jika dibandingkan dengan Kabupaten Mamuju Utara. Besarnya PDRB perkapita Kabupaten Mamuju tahun 2012 hanya sebesar 12,6 juta rupiah sedangkan Mamuju Utara sebesar 16,28 juta rupiah.

Perbandingan beberapa indikator lain di kabupaten se-Sulawesi Barat dapat dilihat pada grafik di samping. Pertumbuhan ekonomi, pada tahun 2012 Kabupaten Mamuju mengalami pertumbuhan tertinggi kedua se-Sulawesi Barat setelah Kabupaten Mamuju Utara. Sedangkan pada tingkat Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) maka Kabupaten Mamuju memiliki tingkat kemahalan tertinggi kedua setelah Kabupaten Mamasa.

Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Kemahalan Konstruksi, 2012



Sumber : BPS Kab. Mamuju

LAMPIRAN TABEL

Tabel 1. Banyaknya Curah Hujan dan Hari Hujan Setiap Bulan di Kabupaten Mamuju Tahun 2012

BULAN	CURAH HUJAN (MM)	HARI HUJAN (HARI)
(1)	(2)	(3)
01. JANUARI	127	8
02. PEBRUARI	567	10
03. MARET	204	11
04. APRIL	205	11
05. MEI	139	6
06. JUNI	123	11
07. JULI	123	5
08. AGUSTUS	140	7
09. SEPTEMBER	70	5
10. OKTOBER	217	11
11. NOPEMBER	391	16
12. DESEMBER	376	19

Sumber : Mamuju Dalam Angka 2013

Tabel 2.1. Luas Daerah dan Banyaknya Desa/ Kelurahan/Unit Pemukiman Transmigrasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju Tahun 2012

KECAMATAN	DESA/ KEL/ UPT	LUAS (Km2)	PERSENTASE (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Mamuju	99	5 056,19	63,77
010 Tapalang	9	283,31	3,57
011 Tapalang Barat	7	131,72	1,66
020 Mamuju	8	206,64	2,60
022 Simboro	8	111,94	1,41
023 Balabalakang	2	21,86	0,28
030 Kalukku	13	470,26	5,92
031 Papalang	9	197,60	2,49
032 Sampaga	7	119,40	1,50
033 Tommo	14	827,35	10,42
040 Kalumpang	13	1 731,99	21,81
041 Bonehau	9	962,12	12,11
Kabupaten Mamuju Tengah	56	2 878,57	36,23
050 Budong-Budong	11	222,39	2,80
051 Pangale	9	111,70	1,41
052 Topoyo	15	869,89	10,95
053 Karossa	13	1.138,30	14,33
054 Tobadak	8	536,29	6,75
Jumlah	155	7.942,76	100,00

Sumber : Mamuju Dalam Angka 2013

Tabel 2.2. Komposisi Anggota DPRD Kabupaten Mamuju dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju Periode 2009-2014 (Jiwa)

PARTAI	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Partai Golkar	4	1	5
02. Partai Demokrat	2	3	5
03. Partai Amanat Nasional	3	1	3
04. Partai Patriot	3	-	3
05. Partai BARNAS	1	-	1
06. Partai PKS	2	-	1
07. Partai PDIP	3	-	3
08. Partai PDK	1	-	2
09. Partai Hanura	4	-	4
10. Partai PKPB	2	-	2
11. Partai Republikan	1	-	1
12. Partai PPP	1	-	1
13. Partai PPD	2	-	2
14. Partai PBR	1	-	1
15. Partai Kedaulatan	-	-	1
JUMLAH	30	5	35

Sumber : Mamuju Dalam Angka 2013

Tabel 3. Luas Daerah dan Banyaknya Banyaknya Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Mamuju Tahun 2012

KECAMATAN	LUAS (Km ²)	PENDUDUK (Jiwa)	KEPADATAN PENDUDUK (Jiwa/Km) ²
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab Mamuju	5 056,19	246 442	49
010 Tapalang	283,31	18 841	67
011 Tapalang Barat	131,72	9 519	72
020 Mamuju	206,64	59 916	290
022 Simboro	111,94	24 738	221
023 Balabalakang	21,86	2 456	112
030 Kalukku	470,26	52 552	112
031 Papalang	197,60	22 480	114
032 Sampaga	119,40	14 767	124
033 Tommo	827,35	20 753	25
040 Kalumpang	1.731,99	11 290	7
041 Bonehau	962,12	9 130	9
Kab Mamuju Tengah	2 878,57	112 085	39
050 Budong-Budong	222,39	24 247	109
051 Pangale	111,70	11 965	107
052 Topoyo	869,89	27 537	32
053 Karossa	1.138,30	23 104	20
054 Tobadak	536,29	25 232	47
Jumlah	7.942,76	358 527	45

Sumber: Mamuju Dalam Angka 2013

Tabel 4. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Mamuju Tahun 2011-2012 (%)

Ijazah Tertinggi	2011			2012		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Angkatan kerja	86,05	57,72	72,15	90,00	56,72	73,79
A. Bekerja	83,89	56,10	70,25	89,19	56,03	73,04
B. Mencari pekerjaan	2,16	1,62	1,90	0,81	0,69	0,75
Bukan angkatan kerja	13,95	42,28	27,85	43,28	26,21	43,28
A. Sekolah	3,66	5,99	4,81	0,21	0,28	0,21
B. Mengurus rt	3,20	33,08	17,85	41,41	22,22	41,41
C. Lainnya	7,09	3,21	5,19	1,66	3,71	1,66

Sumber: Mamuju Dalam Angka 2013

Tabel 6. Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan Dirinci Per Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2012

KECAMATAN	DOKTER	BIDAN	PERAWAT	FARMASI	AHLI GIZI	SANITASI	KESEHATAN MASYARAKAT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kab Mamuju	25	75	148	7	18	18	15
010 Tapalang	2	7	13	-	1	1	1
011 Tapalang Barat	1	3	5	-	1	-	1
020 Mamuju	5	16	32	1	3	2	1
022 Simboro	5	11	24	2	2	1	4
023 Balabalakang	-	1	2	-	-	-	-
030 Kalukku	5	12	33	1	3	3	1
031 Papalang	-	6	5	-	1	1	-
032 Sampaga	2	2	6	-	-	1	-
033 Tommo	2	7	13	-	1	-	-
040 Kalumpang	1	7	8	-	1	-	-
041 Bonehau	-	3	8	-	1	-	-
Kab Mamuju Tengah	8	25	64	3	2	10	2
050 Budong-Budong	2	7	13	-	-	1	-
051 Pangale	1	3	9	-	1	1	-
052 Topoyo	2	5	21	1	-	4	1
053 Karossa	2	2	15	1	1	2	1
054 Tobadak	1	8	6	1	-	2	-
Jumlah	33	100	212	10	20	28	17

Sumber : Mamuju Dalam Angka 2013

Tabel 10. Banyak Produksi Bahan Galian Menurut Komoditas di Kabupaten Mamuju Tahun 2009 – 2012 (M3)

KOMODITAS	SATUAN	TAHUN			
		2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasir	M3	167.000	180.000	22.203	24 423
Batu Kali	M3	9.800	10.000	1.290,33	1 419,36
Tanah Urug	M3	-	-	-	63 360
Batu Gamping	-	-	-	-	-
Tanah Liat	M3	190.000	210.000	57.600	-
Batu Gunung	M3	670	800	425,43	467 87
Sirtu	M3	970	990	2.952	3 247
Batu Pecah	M3	800	890	28.169	30 985

Sumber: Mamuju Dalam Angka 2013

Tabel 14.1. Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Mamuju Tahun 2012(Km)

KONDISI JALAN	TAHUN		
	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik	864,71	646,1	741,34
Sedang	256,5	255,75	346,29
Rusak	273,57	242,29	187,16
Rusak Berat	326,76	201,90	224,60
JUMLAH	1721,54	1721,54	1721,54

Sumber: Mamuju Dalam Angka 2013

Tabel 14.2. Produksi Sambungan Telepon Menurut Kategori Pelanggan di Kabupaten Mamuju, Tahun 2008-2012

KATEGORI PELANGGAN	TAHUN				
	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rumah Tempat Tinggal	1.222	1.200	1.463	431	433
2. Hotel-Penginapan	349*	300*	440*	16	12
3. Perusahaan	-	-	-	31	15
4. Instansi Pemerintah & Swasta	-	-	-	98	64
5. Sosial	-	-	-	-	-
6. Lainnya (Telpon Umum)	-	-	-	-	-
Jumlah	1.571	1.500	1.903	576	524

Sumber : Mamuju Dalam Angka 2013

Tabel 20. Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mamuju Atas Dasar Harga Berlaku 2010-2012 (Juta Rp)

LAPANGAN USAHA	TAHUN		
	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Pertanian	1.631.834,45	1 885 810,99	2 131 979,68
02. Pertambangan dan Penggalian	59.021,58	67.642,71	73.229,46
03. Industri Pengolahan	94.937,21	105 815,61	116 608,29
04. Listrik, Gas dan Air Bersih	15.835,29	21 668,79	25 687,34
05. Bangunan – <i>Construction</i>	189.447,19	197 656,15	214 539,45
06. Perdagangan, Hotel & Restoran	318.530,19	386 594,07	459 837,20
07. Angkutan & Komunikasi	85.834,18	100 286,22	111 690,24
08. Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan.	230.611,97	257 576,18	283 921,34
09. Jasa-Jasa	701.834,58	882 809,30	1 098 653,80
PDRB	3.327.997,87	3 905 860,02	4 516 216,80

Sumber : Mamuju Dalam Angka 2013